



## Kampung Pulau Belimbing, Desa Kuok, Kabupaten Kampar dari Perspektif Pariwisata menurut Persepsi Mahasiswa Program Magister

Erlina\*, Hasnah Faizah<sup>2</sup>, Elmustian<sup>3</sup>, Syafrial<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Riau

<sup>2,3,4</sup>Universitas Riau

\*E-mail: [erlinayuli227@gmail.com](mailto:erlinayuli227@gmail.com)

### ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Riau terhadap Desa Wisata Pulau Belimbing dari perspektif transportasi, konsumsi; akomodasi; dan objek wisata rumah Lontiok. Penelitian berlangsung di semester ganjil 2022/2023. Populasi dan sampel penelitian ini adalah 17 mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner yang berisi 4 pertanyaan dengan sistem tertutup; memenuhi syarat validitas isi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif melalui prinsip modus dan persen. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa: 1) persepsi mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Riau terhadap Desa Wisata Pulau Belimbing dari perspektif konsumsi adalah sangat baik; 2) persepsi mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Riau terhadap Desa Wisata Pulau Belimbing dari perspektif akomodasi adalah sangat baik; 3) persepsi mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Riau terhadap Desa Wisata Pulau Belimbing dari perspektif rumah Lontiok sebagai objek wisata adalah sangat baik.

*Kata Kunci : kampung pulau belimbing, perspektif pariwisata, persepsi, mahasiswa Program Magister*

## Belimbing Island Hamlet, Kuok Village, Kampar Regency from a Tourism Perspective according to Graduate Student Perceptions

### ABSTRACT

This article aims to describe the perceptions of students of the Indonesian Language Education Masters Program, University of Riau on Belimbing Island Tourism Village from the perspective of transportation, consumption; accommodation; and the tourist attraction of the Lontiok house. The research takes place in the odd semester of 2022/2023. The population and sample of this study were 17 students of the Masters Program in Indonesian Language Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Riau. The research instrument was a questionnaire containing 4 questions with a closed system; meet the requirements of content validity. Data were analyzed using descriptive statistics through the principle of mode and percent. The research findings show that: 1) the perception of students of the Indonesian Language Education Masters Program, University of Riau on Belimbing Island Tourism Village from a consumption perspective is very good; 2) the perception of students of the Indonesian Language Education Masters Program, University of Riau on Belimbing Island Tourism Village from a consumption perspective is very good; 3) the perception of students of the Indonesian Language Education Masters Program, University of Riau on Belimbing Island Tourism Village from the perspective of accommodation is very good; 4) the perception of students of the Indonesian Language Education Masters Program, University of Riau on Belimbing Island Tourism Village from the perspective of the Lontiok house as a tourist attraction is very good.

*Keywords: belimbing island village, tourism perspective, perception, graduate students*

Submitted  
20/01/2023

Accepted  
27/01/2023

Published  
28/01/2023

Citation	Erlina; Faizah, H.; Elmustian; & Syafrial. (2023). Kampung Pulau Belimbing, Desa Kuok, Kabupaten Kampar dari Perspektif Pariwisata menurut Persepsi Mahasiswa Program Magister. <i>Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang, Volume 1, Nomor 1, Januari 2023, 71-80</i> . DOI: <a href="https://doi.org/10.55909/gj.v1i1.9">https://doi.org/10.55909/gj.v1i1.9</a>
----------	---

Publisher  
Raja Zulkarnain Education Foundation

## PENDAHULUAN

Desa Wisata Pulau Belimbing adalah salah satu objek wisata yang berada di Desa Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Dengan jarak tempuh sekitar 58 km dari Kota Pekanbaru. Jalan menuju Desa Wisata Pulau Belimbing sudah beraspal dan dalam kondisi baik. Di desa ini masih banyak kita jumpai rumah-rumah panggung yang sudah berumur ratusan tahun, ada yang masih dihuni dan ada yang sudah ditinggalkan. Ada juga yang dijadikan sebagai objek wisata yang dinamakan dengan Rumah Lontiok ([https://jadesta.kememparekraf.go.id/desa/pulau\\_belimbing](https://jadesta.kememparekraf.go.id/desa/pulau_belimbing)).

Cara menuju ke lokasi Wisata Pulau Belimbing cukup mudah. Dari Pekanbaru, Anda bisa naik travel L-300 berwarna putih tujuan Bangkinang, atau bisa juga naik travel tujuan Rokan Hulu. Lama perjalanan kurang lebih 1 jam untuk sampai ke pusat Kota Bangkinang. Dari Kota Bangkinang, gerbang desa wisata ini dapat dijangkau dalam hitungan menit saja. Biasanya sopir-sopir angkutan umum sudah tahu letak gerbang desa wisata Pulau Belimbing. Anda tinggal minta diturunkan di gerbang tersebut. Ongkos lebih kurang 20ribu rupiah. Dari gerbang desa wisata, jarak untuk sampai ke pusat desa sejauh 2km. Anda bisa menempuhnya dengan berjalan kaki atau naik ojek yang tersedia (<https://www.riaumagz.com/2020/12/desa-wisata-pulau-belimbing.html>).

Bila ingin nyaman sampai ke tujuan, dari Pekanbaru Anda bisa memakai kendaraan rental, atau bahkan taksi online yang juga bisa menjangkau lokasi tersebut. Buat Anda yang suka mobile, menggunakan kendaraan roda dua juga tak masalah untuk sampai ke kawasan Desa Wisata Pulau Belimbing. Jarak yang tak terlalu jauh tetap memungkinkan Anda membawa sendiri motor Anda dari pusat Kota Pekanbaru. Disarankan berkunjung ke desa wisata ini jika ada momen-momen kegiatan festival budaya

sehingga Anda bisa lebih banyak menyaksikan kekayaan dan kearifan lokal yang tersimpan di Desa Wisata Pulau Belimbing, Kabupaten Kampar (<https://www.riaumagz.com/2020/12/desa-wisata-pulau-belimbing.html>).

Secara akademis, desa wisata sebagaimana yang disebut di atas, menarik dikaji dari segi persepsi mahasiswa program magister. Oleh karena itu, dilakukan penulisan artikel dengan judul ‘Kampung Pulau Belimbing, Desa Kuok, Kabupaten Kampar dari Perspektif Pariwisata menurut Persepsi Mahasiswa Program Magister’.

Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk menemukan solusi atas beberapa masalah. Masalah tersebut dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakan persepsi mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Riau terhadap Desa Wisata Pulau Belimbing dari perspektif transportasi?
- 2) Bagaimanakan persepsi mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Riau terhadap Desa Wisata Pulau Belimbing dari perspektif konsumsi?
- 3) Bagaimanakan persepsi mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Riau terhadap Desa Wisata Pulau Belimbing dari perspektif akomodasi?
- 4) Bagaimanakan persepsi mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Riau terhadap Desa Wisata Pulau Belimbing dari perspektif rumah Lontiok?

Deskripsi tujuan penelitian disajikan di bawah ini:

- 1) mendeskripsikan persepsi mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Riau terhadap Desa Wisata Pulau Belimbing dari perspektif transportasi;



- 2) mendeskripsikan persepsi mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Riau terhadap Desa Wisata Pulau Belimbing dari perspektif konsumsi;
- 3) mendeskripsikan persepsi mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Riau terhadap Desa Wisata Pulau Belimbing dari perspektif akomodasi;
- 4) mendeskripsikan persepsi mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Riau terhadap Desa Wisata Pulau Belimbing dari perspektif rumah Lontiok.

Perspektif pariwisata yang dimaksudkan dalam judul adalah sudut pandang turisme bagi mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau tentang suatu objek. Objek yang dimaksudkan adalah desa wisata Pulau Belimbing yang terletak di Desa Kuok, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Transportasi merupakan indikator objek wisata. Maksudnya, suatu objek wisata berkembang karena adanya sarana transportasi (Sitorus & Sitorus, 2017:9; Siregar, 2012:55; Hall, 1999:180). Transportasi berkaitan dengan frekuensi keberangkatan, biaya yang harus dikeluarkan, waktu tempuh, kenyamanan bertransportasi, dan kemudahan menggunakan transportasi.

Setiap pengunjung pada suatu objek wisata memerlukan pangan. Maksudnya, pengembangan objek wisata juga harus menyediakan suatu tempat pengunjung untuk mudah membeli makanan siap saji (Sims, 2009:324; Kim at al., 2009:55). Makan-minum berkaitan dengan rasa, warna, dan bentuk. Kemudahan dalam hal makan-minum berkaitan pula harga. Dengan kata lain, harga makan-minum yang secara objektif

tergolong mahal, maka dapat dikategorikan bahwa di kawasan iatu tidak terdapat fasilitas tentang makana-minum.

Pengembangan objek wisata harus pula memasukkan aspek akomodasi. Termasuk dalam pengertian ini adalah setiap bangunan rumah dan atau sejenisnya yang dapat ditempati oleh turis baik berjenis homestay, penginapan, dan atau hotel (Hastjarjo dkk., 2022:150; Dari & Chair, 2022:180).

Penelitian relevan tentang objek wisata dalam konteks dengan budaya reatif banyak ditemukan di artikel ilmiah. Beberapa artikel itu:

- 1) Dari & Chair (2022) menulis artikel dengan judul Persepsi Wisatawan tentang Fasilitas Wisata Pulau Panjang Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Kajian Pariwisata dan Bisnis Perhotelan*;
- 2) Hastjarjo dkk.(2022) menulis artikel dengan judul Investigasi Potensi Warisan Arsitektur untuk Pariwisata: Studi Kasus Hotel Salak Kota Bogor. *Jurnal Kajian Pariwisata dan Bisnis Perhotelan*;
- 3) Sitorus & Sitorus (2017) menulis artikel dengan judul Peran Transportasi dalam Mendukung Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Danau.

## METODE PENELITIAN

Dari perspektif teknik analisis dan penyajian hasil, penelitian ini berjenis deskriptif. Hasil-hasil penelitian dideskripsikan sesuai dengan data penelitian (Bandur, 2014:61; Fraenkel dkk., 2012:113; Creswell, 2014; Syamsuddin & Damaianti, 2011:87; Razak, 2017:192; Sugiyono, 2006:53; Ramayulis, 2010:9; Meleong, 2018:61; Chaedar, 2012:81; Anggito & Setiawan, 2018:52; Kusumastuti & Khoirun, 2018:91; Malik & Hamied, 2014:26).

Penelitian ini dilaksanakan di Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.

Program magister ini baru pertama kali menerima mahasiswa baru pada tahun akademis 2022/2023.

Penelitian ini berlangsung di bulan September 2022. Penetapan waktu penelitian ini di luar waktu penyusunan perencanaan penelitian.

Objek penelitian adalah Desa Wisata Pulau Belimbing. Desa wisata ini berada di wilayah administrasi Dusun Pulau Belimbing, Desa Kuok, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Desa lainnya (selain Desa Kuok) di Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar adalah ([https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_kecamatan\\_dan\\_kelurahan\\_di\\_Kabupaten\\_Kampar](https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_kecamatan_dan_kelurahan_di_Kabupaten_Kampar)):

- 1) Batu Langkah Kecil
- 2) Bukit Melintang
- 3) Empat Balai
- 4) Merangin
- 5) Pulau Jambu
- 6) Pulau Terap
- 7) Silam
- 8) Lereng

Populasi penelitian berjumlah 17 mahasiswa. Mereka pernah melakukan observasi di Desa Wisata Pulau Belimbing, Desa Kuok, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Sebagian besar berprofesi sebagai guru untuk semua jenjang pendidikan formal; jenjang SD sampai dengan jenjang SLTA.

Sampel ditetapkan sebanyak 17 mahasiswa juga. Penetapan jumlah ini didasarkan kepada formula Slavin (dalam Razak, 2017:11 dan Setiawan, 2007:45).

Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen kuesioner. Terdapat 4 item di dalam kuesioner selaras dengan spesifikasi penyusunan kuesioner. Setiap data dilakukan validasi waktu yang merupakan bagian dari triangulasi dalam setiap penelitian. Butir-butir kuesioner:

- 1) Persepsi Anda terhadap Desa Wisata Pulau Belimbing Kabupaten Kampar dari perspektif transportasi ...
  - a. sangat baik
  - b. baik
  - c. tidak baik
  - d. sangat tidak baik
- 2) Persepsi Anda terhadap Desa Wisata Pulau Belimbing Kabupaten Kampar dari perspektif konsumsi ...
  - a. sangat baik
  - b. baik
  - c. tidak baik
  - d. sangat tidak baik
- 3) Persepsi Anda terhadap Desa Wisata Pulau Belimbing Kabupaten Kampar dari perspektif akomodasi ...
  - a. sangat baik
  - b. baik
  - c. tidak baik
  - d. sangat tidak baik
- 4) Persepsi Anda terhadap Desa Wisata Pulau Belimbing Kabupaten Kampar dari perspektif objek wisata rumah Lontiok ...
  - a. sangat baik
  - b. baik
  - c. tidak baik
  - d. sangat tidak baik

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Prosedur statistik yang diperlukan untuk analisis data adalah prinsip modus. Hasil analisis data dilakukan juga validasi dengan sistem validasi waktu.

## TEMUAN

### 1. Persepsi tentang Aspek Transportasi

Menurut persepsi para anggota sampel, aspek transportasi memiliki aspek yang sangat baik bagi Kampung Pulau Belimbing, Desa Kuok, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Hal ini ditunjukkan oleh modus para



anggota sampel yang memilih opsi kategori sangat baik sebanyak 12 atau 70.58 dan yang memilih opsi baik sebanyak 5 atau 29.42. Tidak seorang pun anggota sampel (mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Riau) yang berpersepsi untuk opsi tidak baik dan sangat tidak baik.

Tabel 1

Persepsi tentang Pariswisata Pulau Belimbing dari Perspektif Transportasi

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persen
1	sangat tidak baik	0	0,00
2	tidak baik	0	0,00
3	baik	5	29,41
4	sangat baik	12	70,59
	Jumlah	17	100,00

### 2. Persepsi tentang Aspek Konsumsi

Menurut persepsi para anggota sampel, aspek konsumsi memiliki aspek yang *sangat baik* bagi Kampung Pulau Belimbing, Desa Kuok, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau sebagai desa wisata. Hal ini ditunjukkan oleh modus para anggota sampel yang memilih opsi *sangat baik* sebanyak 10 atau 58.82 dan yang memilih opsi *baik* sebanyak 7 atau 41.18. Tidak seorang pun anggota sampel yang berpersepsi untuk opsi *tidak baik* dan *sangat tidak baik*.

Tabel 2

Persepsi tentang Pariswisata Pulau Belimbing dari Perspektif Konsumsi

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persen
1	sangat tidak baik	0	0,00
2	tidak baik	0	0,00
3	baik	7	41,18
4	sangat baik	10	58,82
	Jumlah	17	100,00

### 3. Persepsi tentang Aspek Akomodasi

Menurut persepsi para anggota sampel, aspek akomodasi memiliki aspek yang *sangat baik* bagi Kampung Pulau Belimbing, Desa Kuok, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau sebagai desa wisata. Hal ini ditunjukkan oleh modus para anggota sampel yang memilih opsi *sangat baik* sebanyak 11 atau 58.82 dan yang memilih opsi *baik* sebanyak 6 atau 41.18. Tidak seorang pun anggota sampel yang berpersepsi untuk opsi *tidak baik* dan *sangat tidak baik* mengenai aspek akomodasi di desa wisata Pulau Belimbing, Desa Kuok, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Tabel 3

Persepsi tentang Pariswisata Pulau Belimbing dari Perspektif Akomodasi

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persen
1	sangat tidak baik	0	0,00
2	tidak baik	0	0,00
3	baik	6	35,29
4	sangat baik	11	64,71
	Jumlah	17	100,00

### 4. Persepsi tentang Aspek Objek Wisata

Menurut persepsi para anggota sampel, aspek objek wisata yakni rumah Lontiok memiliki aspek yang *sangat baik* bagi Kampung Pulau Belimbing, Desa Kuok, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau sebagai desa wisata itu sendiri. Hal ini ditunjukkan oleh modus para anggota sampel yang memilih opsi *sangat baik* sebanyak 13 atau 76.47 dan yang memilih opsi *baik* sebanyak 4 atau 23.53. Tidak seorang pun anggota sampel yang berpersepsi untuk opsi *tidak baik* dan *sangat tidak baik*.

Tabel 4  
Persepsi tentang Pariswisata Pulau Belimbing  
dari Perspektif Objek Wisata

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persen
1	sangat tidak baik	0	0,00
2	tidak baik	0	0,00
3	baik	4	23,53
4	sangat baik	13	76,47
	Jumlah	17	100,00

## DISKUSI

Para anggota sampel memberikan persepsi bahwa aspek transportasi untuk desa wisata Pulau Belimbing, Desa Kuok, Kecamatan Kampar, Provinsi Riau tergolong sangat baik. Secara objektif persepsi ini dapat dimaklumi karena kondisi faktual memang seperti yang dipersepsikan itu. Dengan asumsi titik nol adalah Kota Pekanbaru, prasarana transportasi sampai dengan daerah tujuan wisata itu memang sangat baik. Jalan raya menuju gerbang itu merupakan jalan aspal yang statusnya adalah jalan negara. Untuk menuju ke desa wisata itu juga kondisi jalan sangat baik yakni menggunakan aspal dengan status jalan desa. Prasarana ini pula yang memberi akses yang sangat baik bagi transportasi darat mulai dari sepeda motor sampai dengan kendaraan bermotor roda empat untuk berfungsi. Memang dimaklumi bahwa sarana transportasi seperti kendaraan bermotor roda dua dan atau roda empat memerlukan prasarana yakni jalan yang dapat dilalui oleh jenis transportasi (Nusantara dkk., 2022:99; Hertasning dkk., 2022:122; Sugihardjo, 2022:145; Hartono, 2019:119; Haradongan, 2019:196; Listifadah & Hartono, 2019:176; Maimunah, 2019:201; Oktaviastuti, 2017:6).

Di sisi lain, jalur Pekanbaru-Gerbang Desa Wisata Pulau Belimbing Kabupaten Kampar

merupakan juga lintas Pekanbaru ke berbagai kota lain. Lintas yang dimaksud:

- 1) Pekanbaru-Pasirpangarayan, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau;
- 2) Pekanbaru-Objek Wisata Candi Muaratakus, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar Provinsi Riau;
- 3) Pekanbaru-Objek Wisata PLTA Koto Panjang, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar Provinsi Riau;
- 4) Pekanbaru-Bukitinggi, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat;
- 5) Pekanbaru-Objek Wisata Danau Singkarak, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat.

Dari perspektif konsumsi (makan-minum), para anggota sampel memberikan persepsi bahwa aspek makan-minum berkenaan dengan tujuan wisata Pulau Belimbing, Desa Kuok, Kecamatan Kampar, Provinsi Riau tergolong sangat baik juga. Persepsi ini memang logis karena kondisi faktual memang seperti yang dipersepsikan itu. Dari titik nol adalah Kota Pekanbaru sampai ke gerbang tujuan wisata, kehadiran rumah-rumah makan relatif banyak yang menawarkan berbagai jenis makanan dan minuman untuk jenis masakan nasional dan atau masakan tradisional.

Lebih dari itu aspek konsumsi dalam industri objek wisata tidak semata adanya rumah-rumah makan di sepanjang jalan. Akan tetapi, faktor konsumsi ini harus eksis di objek wisata itu sendiri. Dengan kata lain, aspek makan-minum relatif mudah didapati di lingkungan objek wisata yang memenuhi syarat kuantitas dan kualitas hegenis dengan harga layak (Imran, 2018:59; Anwar, 2015:11; Sari & Prihartono, 2021:1179; Andriyani & Zulkarnaen, 2017:99; Anggraeni & Soliha, 2020:100; Ardista & Wulandari, 2020:9; Ernawati, 2019:21; Hasan, 2016:134; Insani & Madiawati, 2020:118).



Dari perspektif akomodasi (penginapan dan sejenisnya), para anggota sampel memberikan persepsi bahwa aspek tempat berteduh berkenaan dengan tujuan wisata Pulau Belimbing, Desa Kuok, Kecamatan Kampar, Provinsi Riau tergolong sangat baik juga. Persepsi ini memang logis karena kondisi faktual memang seperti yang dipersepsikan itu. Di tingkat desa, terdapat beberapa homestay yang mengacu kepada standar desa dapat digolongkan kepada tempat bermalam yang lumayan bagus. Di tingkat kecamatan, problema akomodasi ini tidak mengalami kendala karena di Kota Bangkinang terdapat beberapa akomodasi yang memenuhi standar minimum. Di tingkat provinsi, problema akomodasi sama sekali tidak ada kendala. Hal ini disebabkan Kota Pekanbaru, Provinsi Riau memiliki sarana akomodasi mulai dari hotel melati sampai dengan hotel berbintang. Aspek akomodasi ini diasumsikan bahwa wisatawan bukan berasal dari Kota Pekanbaru dan sekitarnya.

Dari perspektif objek wisata (rumah Lontiok), para anggota sampel memberikan persepsi bahwa rumah Lontiok berkenaan dengan objek wisata Pulau Belimbing, Desa Kuok, Kecamatan Kampar, Provinsi Riau tergolong sangat baik. Persepsi ini memang logis karena kondisi faktual memang seperti yang dipersepsikan itu.

## SIMPULAN

Di bagian akhir ini disajikan beberapa simpulan. Simpulan ini selaras dengan rumusan masalah. Simpulan yang dimaksud:

- 1) persepsi mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Riau terhadap Desa Wisata Pulau Belimbing dari perspektif konsumsi adalah sangat baik;
- 2) persepsi mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia,

Universitas Riau terhadap Desa Wisata Pulau Belimbing dari perspektif konsumsi adalah sangat baik;

- 3) persepsi mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Riau terhadap Desa Wisata Pulau Belimbing dari perspektif akomodasi adalah sangat baik;
- 4) persepsi mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Riau terhadap Desa Wisata Pulau Belimbing Desa Kuok dari perspektif rumah Lontiok sebagai objek wisata adalah sangat baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, Y., & Zulkarnaen, W. (2017). Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Toyota Yaris Di Wijaya Toyota Dago Bandung. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 1(2), 80-103. <https://doi.org/10.31955/mea.vol1.iss2.pp80-103>.
- Anggraeni, A. R., & Soliha, E. (2020). Kualitas produk, citra merek dan persepsi harga terhadap keputusan pembelian (Studi pada konsumen Kopi Lain Hati Lamper Kota Semarang). *Al Tijarah*, 6(3), 96–107.
- Anggito, Albi & Setiawan, Johan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Editor: Deffi Lestari. Sukabumi: Jejak.
- Ardista, R., & Wulandari, A. (2020). Analisis Pengaruh Harga, Lokasi Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Volume*, 15, 1–13.
- Anwar, I. (2015). Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian. (Online). Vol. 4. No. 12, 2-15.

- Bandur, A. (2014). *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan NVIVO10*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Chaedar, Alwasilah A.(2002.) *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Creswell, John W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Cetakan IV. Penerjemah: Ahmad Fawaid. Editor: Saifudin Zuhri Qudsy. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dari, Mega Wulan & Chair, I. (2022). Persepsi Wisatawan Tentang Fasilitas Wisata Pulau Panjang Air bangis Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Kajian Pariwisata dan Bisnis Perhotelan*, 3(3), 177-185. <https://doi.org/10.24036/jkpbp.v3i3.29472>
- Ernawati, D. (2019). Pengaruh Kualitas Produk, Inovasi Produk Dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian Produk Hi Jack Sandals Bandung. *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 7(1), 17. <https://doi.org/10.20527/jwm.v7i1.173>
- Fraenkel, Jack. R.; Norman E. Wallen; & Hyun, H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education 8th Edition*. Boston, USA: McGraw-Hill Higher Education.
- Hall, D. (1999). Conceptualising Tourism Transport: Inequality and Externality Issues. *Journal of Transport Geography* 7, 181-188
- Haradongan, F. (2019). Kajian Manajemen Rekeyasa Lalu Lintas di Simpang Perawang-Minas Kabupaten Siak. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*. Volume 21, Nomor 2, 191-198. doi: <http://dx.doi.org/10.25104/jptd.v21i2.962>
- Hartono, Budi D. (2019). Pengaruh Mengemudi Malam dan Kondisi Jalan Monoton Terhadap Tingkat Kelelahan Pengemudi dan Implikasinya Pada Kecelakaan. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*. Volume 21, Nomor 2, 117-124. doi: <http://dx.doi.org/10.25104/jptd.v21i2.1297>
- Hasan. (2016). Determinan Citra Harga dan Dampaknya terhadap Niat Pembelian. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 12(3), 131-137. DOI : <http://dx.doi.org/10.21067/jem.v12i3.1539>
- Hastjarjo, H., Prihantono, A., & Utami, N. (2022). Investigasi Potensi Warisan Arsitektur untuk Pariwisata: Studi Kasus Hotel Salak Kota Bogor. *Jurnal Kajian Pariwisata dan Bisnis Perhotelan*, 3(3), 147-156. <https://doi.org/10.24036/jkpbp.v3i3.52672>
- Hertasning, B.; Samudra, Azhari A.; Satsipi, E.; Manullang, Okto R.; Dharmowijoyo, Dimas Bayu E.; & Wibowo, Ari W. (2022). Strategi Zonasi Penggunaan Kendaraan Bermotor dengan Pendekatan Zona Parkir Progresif dan Zona Rendah Emisi dalam Mewujudkan Kota Ramah Lingkungan. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*. Volume 24, Nomor 2, 119-126. doi: <http://dx.doi.org/10.25104/jptd.v24i2.2175>
- Imran, Moch Irzad A. (2018). Pengaruh Kepuasan Pelanggan terhadap Minat Beli Ulang Makanan di Rumah Makan Ayam Nakar Wong Solo Alauddin Kota Makasar. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, Volume 2 No 1 Tahun 2018, 50-64.
- Insani, N. A., & Madiawati, P. N. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga dan Promosi terhadap Loyalitas Pelanggan GoFood di Kota Bandung. *JIMEA Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 4(3), 112-122



- Iful, A. & Satrio, B. (2015). Pengaruh Harga dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Ilmu Riset dan Manajemen*, Volume 4, Nomor 12, 1-15.
- Kim, Y. H., Yuan, J., Goh, B. K. & Antun, J. M. (2009). Web Marketing in Food Tourism: A Content Analysis of Web Sites in West Texas. *Journal Of Culinary Science & Technology*, 7: (1), 52-64.
- Kusumastuti, A. & Khoirun, Achmad M. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Soekarno Pressindo.
- Listifadah & Hartono. (2019). Studi Penataan Parkir di Wilayah Central Bussines District Kabupaten Pati. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat. Volume 21, Nomor 2, 165-182. doi: http://dx.doi.org/10.25104/jptd.v21i2.1384*
- Maimunah, S.; Chotimah, L.; & Siringoringo, N. (2019). Aksesibilitas Angkutan Wisata di Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat. Volume 21, Nomor 2, 199-204. DOI: 10.25104/jptd.v21i2.1571*
- Malik, Ranbir S. & Hamied, Fuad Abdul. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.
- Meleong, Lexy J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nusantara, A.; Nawatmi, S.; Santosa, Agus B.; & Iriyanto, S. (2022). Pendekatan Rational Choice terhadap Perilaku Berkendara Sepeda Motor. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat. Volume 24, Nomor 2, 92-102. doi: http://dx.doi.org/10.25104/jptd.v24i2.1952*
- Oktaviastuti, B. (2017). Urgensi pengendalian kendaraan bermotor Di indonesia. *Rekayasa: Jurnal Teknik Sipil*, 2(1), 5-8.
- Ramayulis. (2010). *Metodologi Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Razak, A. (2017). *Metode Riset: Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Sari, R., & Prihartono, P. (2021). Pengaruh Harga dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelaian. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(3), 1171-1184. <https://doi.org/10.31955/mea.v5i3.1573>
- Sims, R. (2009). Food, Place and Authenticity: Local Food and the Sustainable Tourism Experience. *Journal of Sustainable Tourism*, 17(3), 321-336.
- Siregar, M. (2012). Beberapa Masalah Ekonomi dan Manajemen Transportasi. Lembaga Penerbit, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia
- Sitorus, Budi & Sitorus, Christina Natalia. (2017). Peran Transportasi dalam Mendukung Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Danau. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik - Vol. 04 No. 01, Maret 2017. DOI:10.25292/j.mtl.v4i1.60*
- Sugihardjo. (2022). Optimalisasi Alternatif Pembiayaan Infrastruktur Transportasi dengan Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat. Volume 24, Nomor 2, 141-149. doi: http://dx.doi.org/10.25104/jptd.v24i2.2190*
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Syamsuddin & Damaianti. (2011). *Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



Ubaidillah, H. (2016). Determinan Citra Harga dan Dampaknya terhadap Niat Pembelian. *Modernisasi: Jurnal Ekonomi*, 12(3), 131-137. DOI:10.21067/jem.v12i3.1539

<https://www.riaumagz.com/2020/12/desa-wisata-pulau-belimbing.html>

[https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/pulau\\_belimbing](https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/pulau_belimbing)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_kecamatan\\_dan\\_kelurahan\\_di\\_Kabupaten\\_Kampar](https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_kecamatan_dan_kelurahan_di_Kabupaten_Kampar)